



Kepada: Anggota jemaat.

Dari: Pendeta.

Subject: Informasi kepada anggota jemaat.

Amsterdam 23 mei 2020.

Kepada saudara dan saudari yang terkasih,

Melalu surat ini, saya ingin memberi tahu saudara/i tentang keadaan yang harus diperhatikan mengenai kebaktian di dalam gedung gereja GUK.

Para pemimpin jemaat telah berkumpul secara online untuk membuat rencana dalam langkah-langkah keamanan dan kebersihan sesuai dengan peraturan pemerintah untuk mencegah penyebaran virus corona. Kami masih menunggu langkah-langkah pemerintah selanjutnya untuk mempersiapkan dan menyusun rencana implementasi yang lebih konkret. Pemimpin jemaat juga membahas dan mengevaluasi semua kebaktian yang diadakan secara online agar dapat terus melayani anggota jemaat sebanyak mungkin.

Tetapi sebelumnya, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada saudara/i semua atas reaksi yang positif, saran dan inisiatif.

Semua baik untuk saya, puji Tuhan untuk semua saudara dan saudari, bahwa terlepas dari peraturan dan pembatasan yang berlaku, kita masih dapat mengadakan ibadah dan kebaktian doa secara online. Sekali lagi terima kasih atas kesabaran, saran dan ide dari saudara/i selama ini.

Bagaimana pemimpin jemaat menjalankan peraturan dan pembatasan pemerintah:

- Pada 1 Juli, jika keadaan memungkinkan, telah diizinkan untuk mengadakan kebaktian di gereja hingga maksimal 100 orang dengan menjaga jarak 1,5 meter di dalam gedung gereja. Pemimpin jemaat melihat akan adanya kemungkinan ini, tetapi kebaktian tetap harus diadakan dengan aman dan layak dengan saling menjaga jarak 1,5 meter untuk menghindari penyebaran virus corona satu dengan yang lain. Karena selama virus corona masih ada di sekitar kita dan belum ditemukan vaksin, akan selalu ada kemungkinan terinfeksi. Lebih baik berhati-hati sekarang daripada menyesal kemudian;
- Pada saat kami akan membuka pintu gereja lagi, itu tidak berarti kami bisa menerima 100 orang. Karena itu, kami akan tetap mengadakan kebaktian online secara langsung sehingga semua orang masih bisa mengikutinya. Kami akan membatasi lamanya kebaktian hanya selama 1 jam;
- Pemimpin jemaat akan membuat inventarisasi kepada para anggota gereja untuk mendapatkan informasi tentang siapa yang ingin hadir atau tidak ingin hadir dalam kebaktian di gedung gereja. Karena itu, kami ingin saudara/i mempertimbangkan apakah saudara/i mau menghadiri kebaktian di gereja atau mau mengikutinya secara online. Perlu diketahui, bahwa anggota gereja yang termasuk dalam kelompok risiko seharusnya tidak merasa wajib harus datang. Utamakan kesehatan dan keamanan saudara/i sendiri, tetapi juga pikirkan tentang kesehatan dan keamanan sesama jemaat. Pertimbangkanlah peraturan dari pemerintah. Ini juga berlaku jika saudara/i menderita penyakit pilek, demam atau sesak napas, saudara/i harus tinggal di rumah;
- Jika saudara/i terkena gejala pilek atau flu, tetapi tidak yakin apakah ini terkait dengan virus corona, pertimbangkanlah keamanan dan kesehatan orang lain dan berhati-hatilah dengan kontak di luar. Jadi sekali lagi, lebih baik berhati-hati sekarang daripada menyesal kemudian;



- Untuk saat ini, GUK akan tetap menyiarkan ibadah kebaktian secara online sehingga semua jemaat yang tidak dapat hadir di gereja memiliki kesempatan untuk terus mengikuti ibadah;
- Kebaktian doa juga akan tetap diadakan secara online;
- Kami masih ada rencana dalam layanan pembaptisan, tetapi kami belum tahu saat yang terbaik untuk layanan pembaptisan ini. Untuk semua jemaat yang belum dibaptis dan ingin dibaptis dapat mendaftar kepada saya atau anggota pemimpin gereja lainnya.

Saya berharap saudara/i diberikan banyak kekuatan dan hikmat Tuhan di masa krisis ini.

Tuhan memberkati.
Pendeta,
Br. Cor.

1Petrus 5:7 HB

“Serahkan segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu.”